

BAB III

METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif¹. Kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku dengan di amati. Secara teoritis bertujuan untuk deskriptif adalah pencarian data dengan interpretasi yang tepat, digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan. Tradisi nilai emas di mata rumah marga bahta (Baman) di desa waetawa kec. Waesama kab. Buru selatan.

b. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di desa waetawa kec. Waesama
kab. Buru selatan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan dimulai dari tanggal 02
februari sampai dengan 25 april 2024

c. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder.

¹ Wiratma. 2016, "Metodologi penelitian, Pustaka Baru Press. Hal 34

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapat peneliti dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang biasa dilakukan oleh peneliti.

2. Data sekunder

Data sekunder di peroleh oleh studi kepustakaan yang bersumber dari jurnal resmi serta buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan utama dalam penelitian ini adalah 7 orang terdiri dari beberapa orang antara lain sebagai berikut: Perwakilan kepala desa, Tokoh Adat 3 Orang, Tokoh Masyarakat, tokoh pemuda.

Berikut adalah rincian data informan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Data Informan Penelitian

No	Nama	Umur
1	Muhammad Bahta	75 Tahun
2	Abdul kader Bahta	59 Tahun
3	samianun Bahta	65 Tahun
4	Rahman fatsey	45 Tahun
5	Juku fatsey)	45 Tahun
6	Abdullah souwakil	59 Tahun
7	Hajija Bahta	25 Tahun

Sumber : Data Penelitian Tahun 2024

Pedoman wawancara yakni acuan yang digunakan dalam melakukan wawancara, terdiri dari beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan “Tradisi nilai mas di mata rumah marga bahta (Baman) di desa waetawa kec. Waesama kab. Buru selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi wawancara, dan dokumentasi.²

a. Observasi

Dalam penelitian ini observasi atau pengamatan langsung yang di lakukan penelitian Di Desa Waetawa Kec. Waesama Kab. Buru selatan harapan informasi yang dicari dan masih diragukan penulis dapat dipecahkan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi atau pembicaraan dua arah yang dilakukan oleh pewawancara dan respomden untuk mengetahui informasi yang relefan dengan tujuan penelitian Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung yakni meneliti

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan aktivitas atau proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan penyediaan

² Moleong, Lexy J. 2012 Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, Hal 22

dokumen untuk mendapatkan keterangan, penerangan pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui analisis deskriptif dan interpretative teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang di kemukakan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah bagian dalam dari latihan pemeriksaan informasi dalam fokus ulasan ini. Pemilahan informasi dilakukan dengan memimpin persepsi lapangan dan berbicara saksi yang diharapkan untuk mengetahui masalah yang diteliti.

2. Reduksi data

Reduksi data dicirikan sebagai proses memilih, melepaskan pertimbangan dari menguraikan dan mengubah informasi mentah yang muncul dari akun yang diletakkan di lapangan. Pengurangan informasi dilakukan mulai dari pengumpulan informasi sampai akhir. Mengikuti subjek, menulis pengingat, dll yang diharapkan dapat menyimpan data penting.

3. Display data

Display data adalah penggambaran data yang terorganisir, untuk memberi kesempatan membuat keputusan dan bergerak. Dalam memperkenalkan informasi dengan menggunakan teknik kuantitatif, informasi yang

diperkenalkan sebagai teks akun juga harus dimungkinkan sebagai kisi-kisi, garis besar, tabel atau diagram,